

Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Berafiliasi Dengan Tingkat Depresi Pada Wanita Lanjut Usia di Panti Werdha

Nanik Afida, Sri Wahyuningsih, dan Monique Elizabeth Sukamto
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Elderly people consider the togetherness with the younger family members as most important to fulfill their need to affiliate. But in many cases the younger generation do not have enough time and energy to take care of them, leaving no much choice than putting them into a residential home for the elderly (RHE), causing decreasing affiliation fulfilment. This condition forced them to adapt with the other occupants to fulfil their needs. Failing to adapt oneself with the new environment leads them to loneliness and depression. This research was conducted to reveal the correlation of the affiliation needs with the depression level of elderly women in a RHE. Incidental sampling was used to get the subjects who are elderly women ($N = 38$) aged between 60-70 years, staying at Hargo Dedali and Panti Surya RHE. Results reveal the very significant negative correlation between fulfilment of affiliation and the level of depression in elderly women. The more the fulfilment of the affiliation need is, the lower the depression level is; the less the fulfilment of the affiliation need is, the higher the depression level is. Other factors which can lead to depression such as health problems, mood, and economic decline were discussed.

Key words: depression, affiliation need, elderly people

Abstrak. Kebutuhan berafiliasi pada orang lanjut usia terutama mengarah pada kebutuhan untuk berada bersama dengan keluarganya. Namun, ada kalanya keluarga merasa tidak memiliki cukup waktu dan tenaga untuk merawat orang lanjut usia, sehingga salah satu jalan yang dipilih adalah menempatkan orang lanjut usia di panti werdha. Tinggal di panti werdha menyebabkan pemenuhan kebutuhan berafiliasi orang lanjut usia yang biasanya dapat dipenuhi oleh keluarga dan teman dekat mereka menjadi berkurang, sehingga mereka harus mampu menyesuaikan diri dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama penghuni panti agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Apabila orang lanjut usia tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan panti, mereka akan merasa kesepian dan mudah mengalami depresi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan tingkat depresi pada wanita lanjut usia yang tinggal di panti werdha. Subjek penelitian (diperoleh dengan *incidental sampling*) adalah wanita lanjut usia ($N = 38$) yang berusia antara 60-70 tahun yang tinggal di panti werdha Hargo Dedali dan Rumah Usiawan Panti Surya Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan tingkat depresi pada wanita lanjut usia di panti werdha. Semakin terpenuhi kebutuhan berafiliasi, semakin rendah tingkat depresinya; semakin kurang terpenuhi kebutuhan berafiliasi, semakin tinggi tingkat depresinya. Selain pemenuhan kebutuhan berafiliasi, faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat menimbulkan depresi pada wanita lanjut usia di panti werdha antara lain adalah masalah fisik (kesehatan), psikologik (suasana perasaan), dan ekonomi (berkurangnya pendapatan).

Kata kunci: depresi, kebutuhan berafiliasi, lanjut usia